WWW.BMKG.GO.ID
JALAN ANGKASA I, NO. 2 KEMAYORAN, JAKARTA 10720
TELP. (021) 424 6321, FAX. (021) 424 6703, P.O.BOX : 3540 JKT

BMKG

Tahun MMXII | No. 08 | AGUSTUS 2022

BULETIN INFORMASI IKLIM AGUSTUS

ANALISIS HUJAN JULI 2022
PRAKIRAAN HUJAN SEPTEMBER, OKTOBER, NOVEMBER 2022

PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

TIM PENYUSUN BULETIN

Pengarah	: Dr. Urip Haryoko, M.Si Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA
Penanggung Jawab	: Dr. Supari
Pimpinan Redaksi	: Dr. Amsari Mudzakir Setiawan Adi Ripaldi, M.Si
Editor	: Marlin Denata, S.Tr Rosi Hanif Damayanti, S.Tr
Redaktur Analisis Dan Prakiraan Hujan	: Fatchiyah, S.T Robi Muharsyah, M.Si Tiar Maharani, M.Sc Dian Nur Ratri, M.Sc Arda Yuswantoro, S.Kom Niken Wahyuni, S.Si Adhyaksa Budi Raharja, S.ST Damiana Fitria Kussatiti, S.Si Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr Fathiya Nurrahmanita, S.Tr
Redaktur Dinamika Atmosfer dan Laut	: Diah Ariefianty, S.Kom Syahru Romadhon, M.Si Mia Rosmiati, S.Si Suci Pratiwi, S.Tr Ridha Rahmat, S.Si Dyah Ayu Kartika, S.Si Hasalika Nurjannah, S.Tr Maolana Suci Mahmudin Yohanes Agung Kristomo, S.Tr

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkg.go.id, pdi@bmkg.go.id atau avi@bmkg.go.id

PENGANTAR

Buletin edisi Agustus 2022 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Juli 2022 dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan September hingga November 2022. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prakiraan *El Niño Southern Oscilation* (*ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD), monsun* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 2 s/d 5 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Juli 2022. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP).*

Prakiraan hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode September hingga November 2022 disajikan pada halaman 6 dan 7, yang memuat prakiraan curah hujan dan sifat hujan hingga 3 (tiga) bulan ke depan. Sejumlah 73,4% Zona Musim di wilayah Indonesia saat ini terpantau sudah memasuki musim kemarau. Saat ini, fenomena La Niña Lemah (Weak La Nina), IOD Negatif dan Suhu Permukaan Laut di sekitar Indonesia yang hangat, masih bertahan dan diprakirakan akan berlanjut setidaknya hingga kuartal III tahun 2022. Anomali iklim ini berdampak pada peningkatan curah hujan selama periode musim kemarau. Dengan kesiap-siagaan dan adaptasi lebih dini, kita bisa mengurangi resiko bencana, bahkan bisa mengambil *benefit / positive impact* dari meningkatnya curah hujan pada periode musim kemarau tahun ini.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada ”informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prakiraan sebelumnya.

Jakarta, Agustus 2022

Plt. Deputi Bidang Klimatologi

TTD

Dr. Urip Haryoko, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

I. RINGKASAN 1

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN BULAN JULI 2022 2

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Juli 2022 2

B. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2022 3

C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Juli 2022 4

D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Juli 2022 5

III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER HINGGA NOVEMBER 2022 6

A. Prakiraan Curah Hujan Bulan September - November 2022 6

B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September - November 2022 7

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut bulan Juli 2022 menunjukkan bahwa indeks ENSO (Nino 3.4) bernilai **-0.70** mengindikasikan masih konsisten berlanjutnya fenomena La Niña dengan intensitas Lemah. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai **-0.98** yang menunjukkan kondisi IOD Negatif. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia pada Juli 2022 pada umumnya relatif hangat dengan anomali SST antara -0.25 hingga 1.0 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di perairan selatan Sumatera, perairan utara dan selatan Jawa hingga Nusa Tenggara, Laut Banda, perairan Maluku Utara dan Laut Arafura.

Pada bulan Juli 2022, sejumlah 79% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, 12% kategori rendah dan 9% kategori tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 55% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Atas Normal (AN), 27% mengalami sifat hujan Normal (N) dan 18% mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN).

Selama bulan Juli 2022, sebanyak 6.01% dari 4.194 titik pengamatan mengalami hujan dengan kriteria hujan sangat lebat (100–150 mm/hari) dan 2.05% mengalami kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di sebagian kecil wilayah Indonesia. Curah hujan harian tertinggi terjadi di **Pos Hujan Hila, Maluku Tengah, Maluku** pada tanggal 9 Juli 2022 sebesar 391.7 mm/hari.

Hasil monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) hingga akhir Juli 2022 menunjukkan 71.1% titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH). HTH terpanjang terjadi di **Rambangaru, Sumba Timur,** Provinsi **Nusa Tenggara Timur** selama **134 hari.**

BMKG memprakirakan fenomena La Nina berangsur menjadi Netral pada periode Desember 2022 hingga Februari 2023. Sebagian besar pusat layanan iklim lainnya memprakirakan kondisi La Niña Moderat hingga Netral dan akan berlangsung pada Desember 2022 sampai Februari 2023. Anomali SST Perairan Indonesia pada September 2022 diprediksi dalam kondisi hangat (anomali positif) hingga Oktober 2022 serta mendominasi seluruh wilayah perairan Indonesia. Untuk anomali negatif (kondisi dingin) hingga netral diprediksi berada di perairan utara Indonesia pada November hingga Desember 2022. Monsun Australia pada bulan September–Oktober 2022 diprediksi aktif dan mendominasi seluruh wilayah Indonesia.

ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN BULAN JULI 2022

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Juli 2022

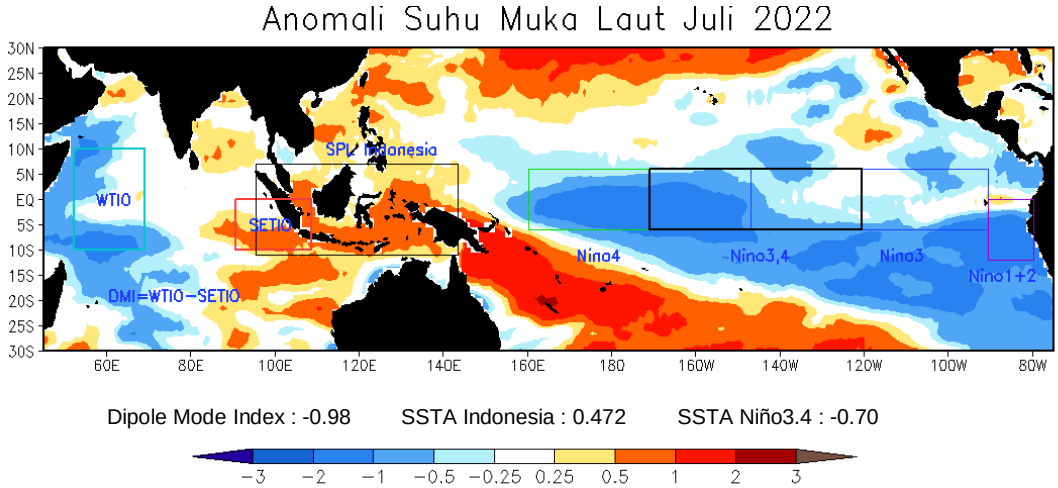

Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 pada bulan Juli 2022 menunjukkan kondisi **La Niña Lemah** dengan **Indeks Nino3.4** bernilai **-0.70**. Anomali SST di wilayah Samudera Hindia terpantau menunjukkan kondisi **IOD Negatif** berdasarkan pada Indeks **Indian Ocean Dipole (IOD)** yang bernilai **-0.98**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya relatif hangat dengan anomali SST antara **-0.25 hingga 1.0 °C**. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di perairan selatan Sumatera, perairan utara dan selatan Jawa hingga Nusa Tenggara, Laut Banda, perairan Maluku Utara dan Laut Arafura.

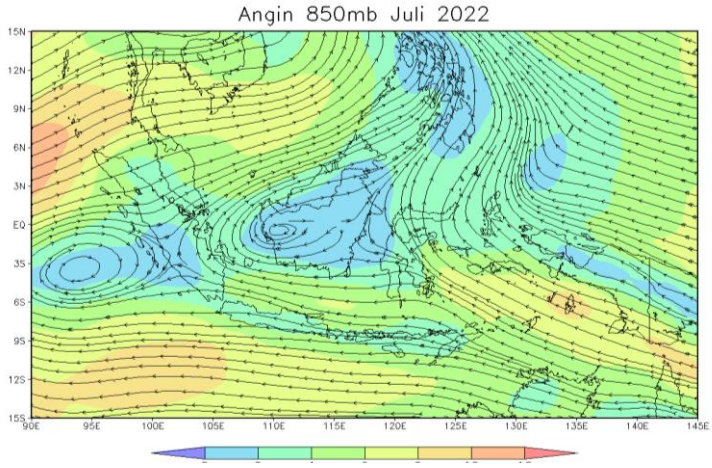

Pola Angin pada ketinggian lapisan 850 mb ada bulan Juli 2022 di wilayah Indonesia umumnya **didominasi angin timuran** kecuali wilayah bagian utara hingga tengah Sumatera. Belokan angin terjadi di wilayah Sumatera Selatan dan Kalimantan bagian barat.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2022

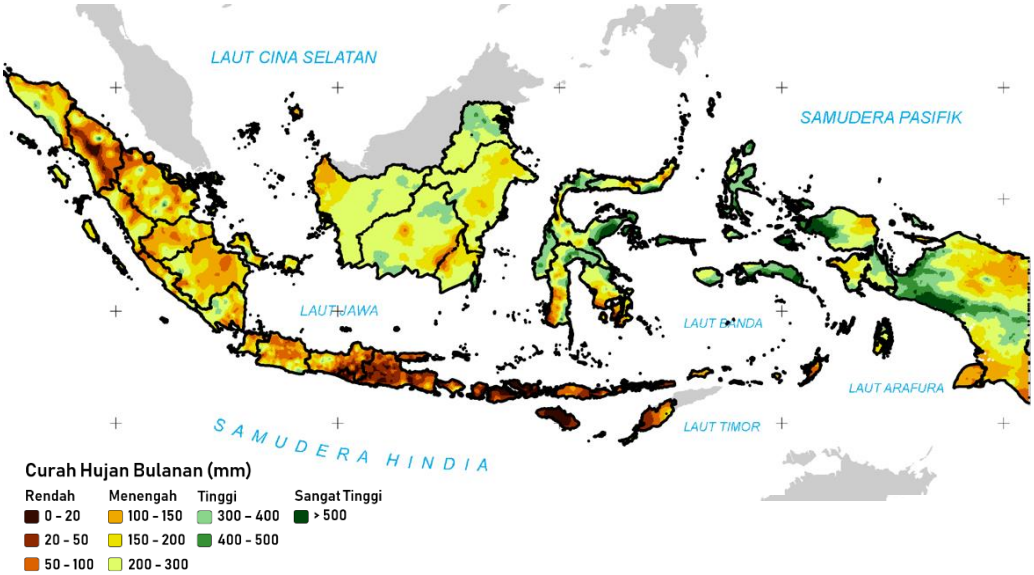

Pada bulan Juli 2022, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah yakni sejumlah 68,74%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 17,92% mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 13,34% mengalami curah hujan kategori rendah.

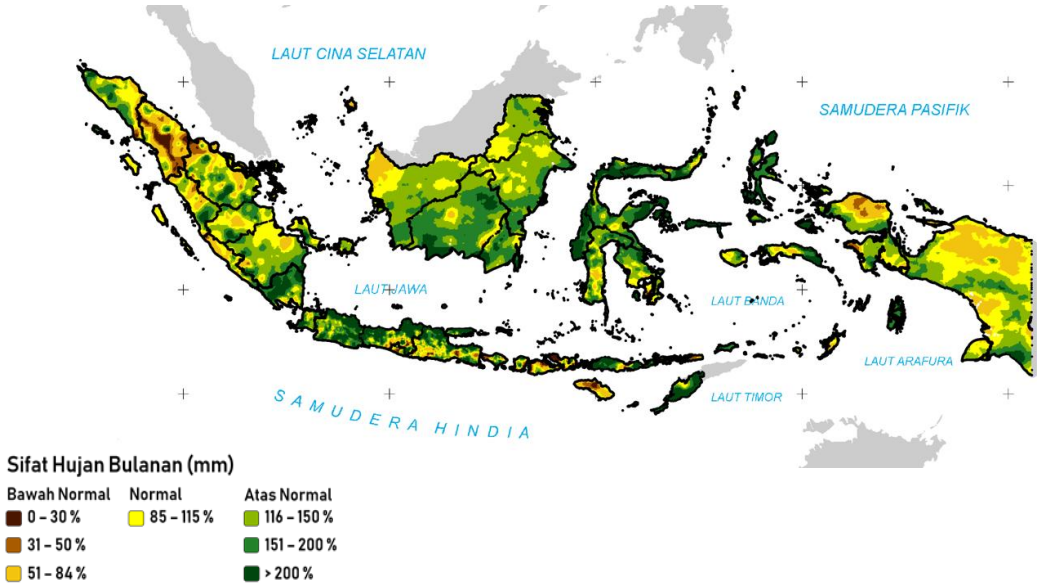

Berdasarkan analisis sifat hujan bulan Juli 2022, umumnya wilayah Indonesia mengalami hujan yang sifatnya lebih basah daripada normalnya (Atas Normal atau AN) yaitu sejumlah 24,93%. Adapun wilayah lainnya mengalami hujan bersifat bersifat mirip dengan normalnya (Normal atau N) yakni sejumlah 35,56%. Adapun wilayah lainnya yakni sejumlah 39,51% mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN).

C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Juli 2022

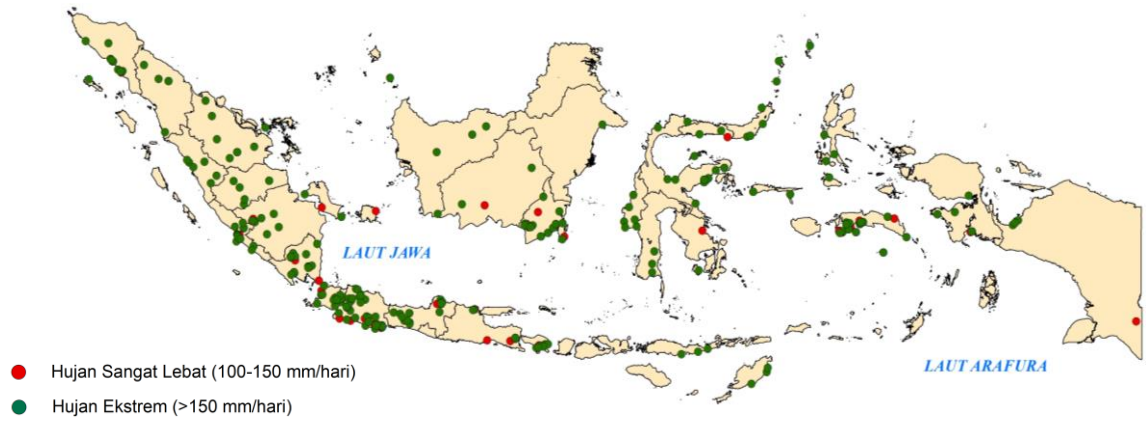

Selama bulan Juli 2022, sebanyak 6.01% dari 4.194 titik pengamatan mengalami hujan dengan kriteria hujan sangat lebat (100–150 mm/hari) dan 2.05% mengalami kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di sebagian kecil wilayah Indonesia. Curah hujan harian tertinggi terjadi di **Pos Hujan Hila, Maluku Tengah, Maluku** pada tanggal 9 Juli 2022 sebesar 391.7 mm/hari.

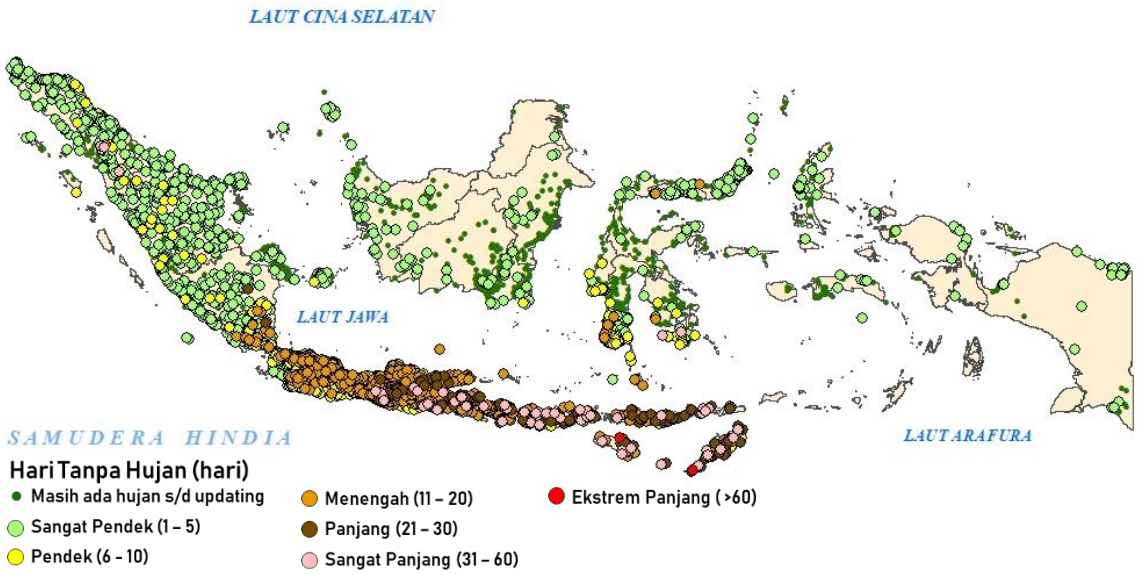

Hingga 31 Juli 2022, sebanyak 71.1% titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH) dengan berbagai kategori. Sebagai rinciannya, 30.9% titik mengalami HTH kategori sangat pendek, 11.9% kategori pendek, 22.2% kategori menengah, 4.4% kategori Panjang, 1.6% kategori sangat panjang, dan 0.1% kategori ekstrem panjang. HTH terpanjang terjadi di **Rambangaru, Sumba Timur,** Provinsi **Nusa Tenggara Timur** selama **134 hari.**

D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Juli 2022

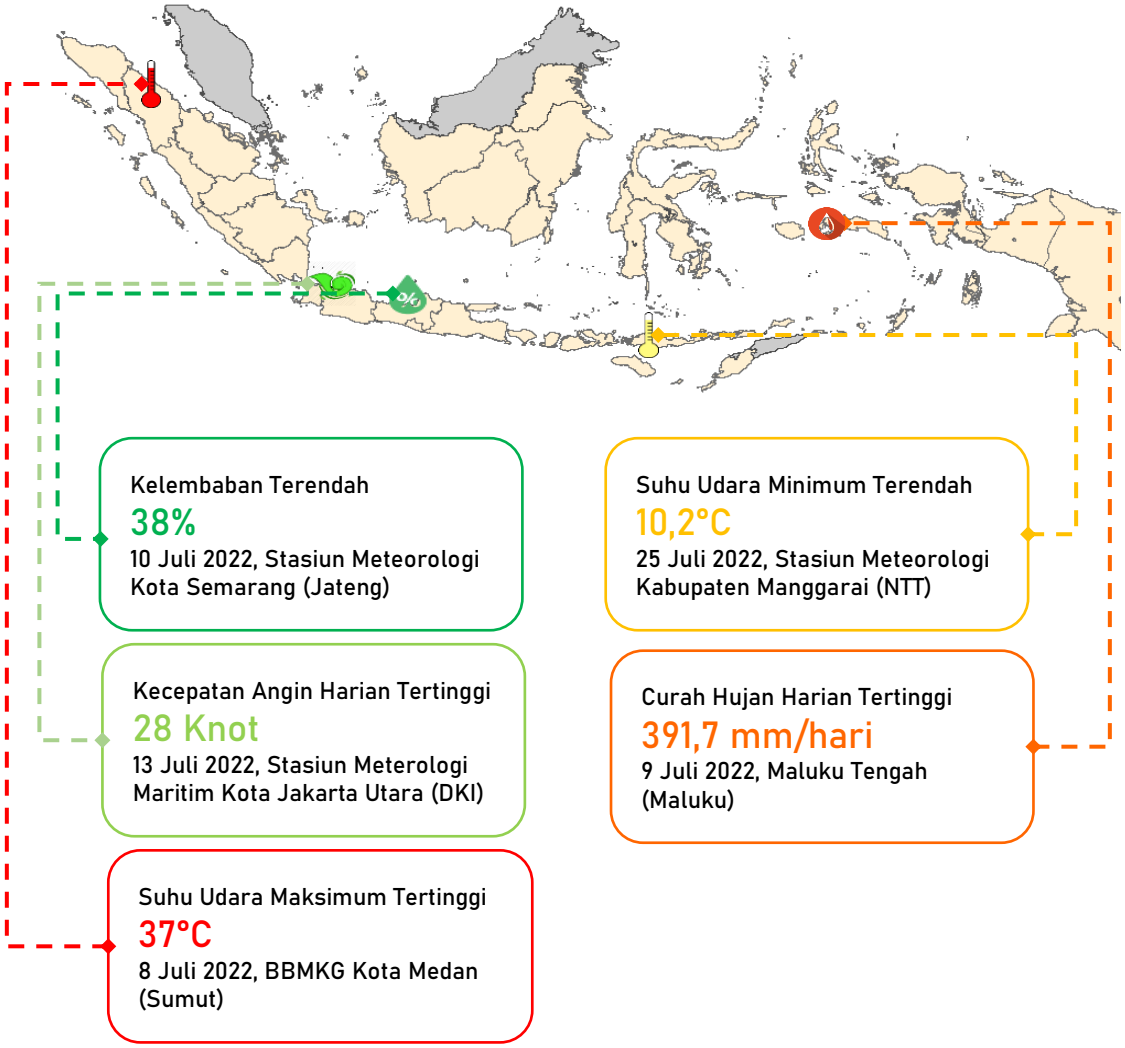

Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama Juli 2022 di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian curah harian tertinggi sebesar 391,7 mm/hari yang terjadi di pos hujan Hila, Maluku Tengah, Maluku pada tanggal 09 Juli 2022. Suhu udara maksimum tertinggi 37 ^{o}C terjadi di Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kota Medan, Sumatera Utara pada tanggal 08 Juli 2022. Suhu udara minimum terendah sebesar 10,2 ^{o}C terjadi di Stasiun Meteorologi Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur pada tanggal 25 Juli 2022. Kecepatan angin harian tertinggi 28 Knot terjadi di Stasiun Meteorologi Maritim Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta pada tanggal 13 Juli 2022. Kelembaban terendah 38 % terjadi di Stasiun Meteorologi Kota Semarang, Jawa Tengah pada 10 Juli 2022.

III.PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER HINGGA NOVEMBER 2022

A. Prakiraan Curah Hujan Bulan September - November 2022

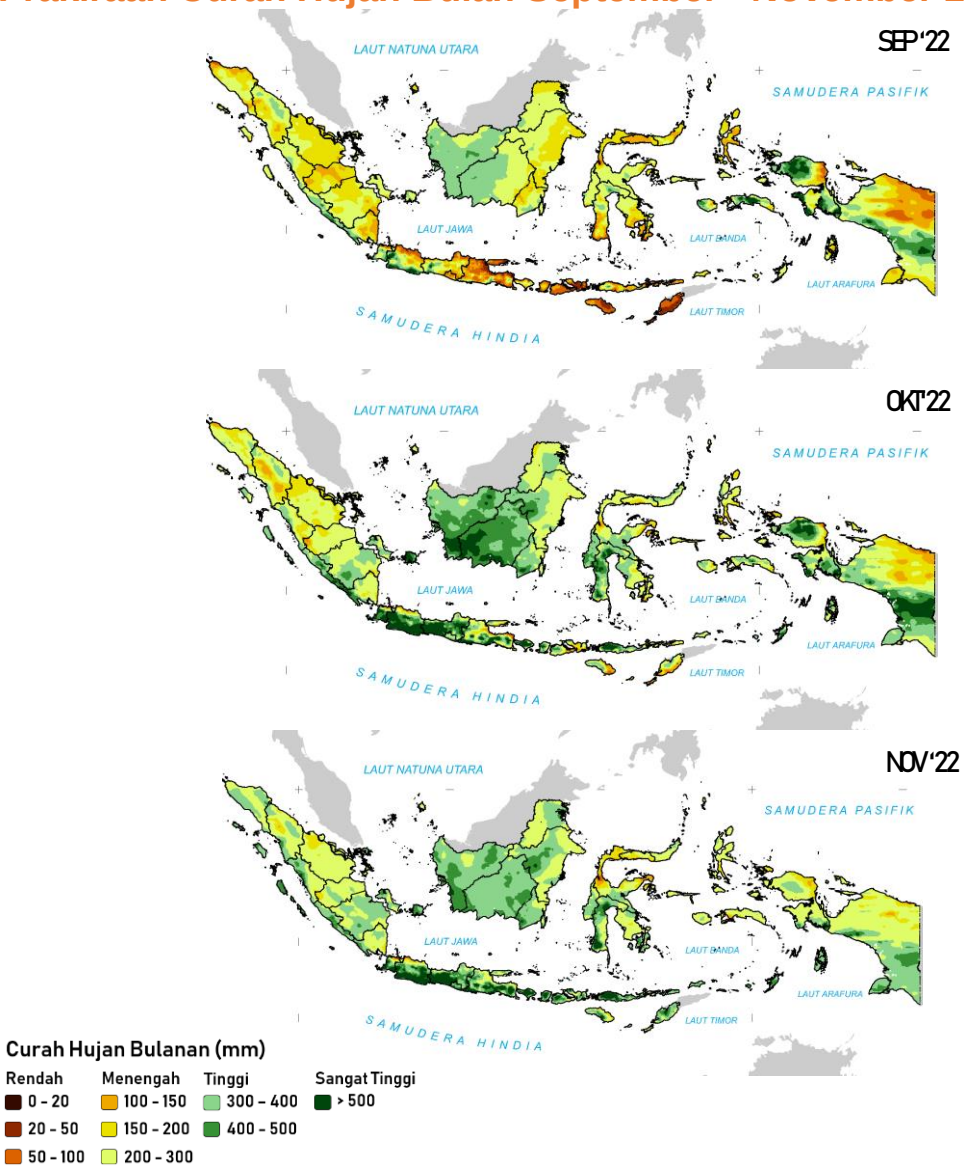

Pada bulan September hingga November 2022 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan kategori menengah hingga tinggi. Pada bulan September 2022, sejumlah 6,44% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), 71,54% diprakirakan menengah (100 – 300 mm/bulan), dan 22,02% diprakirakan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan). Pada bulan Oktober 2022, sejumlah 18,21% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 68,22% diprakirakan menengah, dan 13,57% diprakirakan tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan pada bulan November 2022, sejumlah 0,17% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 48,53% diprakirakan menengah, dan 51,30% diprakirakan tinggi hingga sangat tinggi.

B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September - November 2022

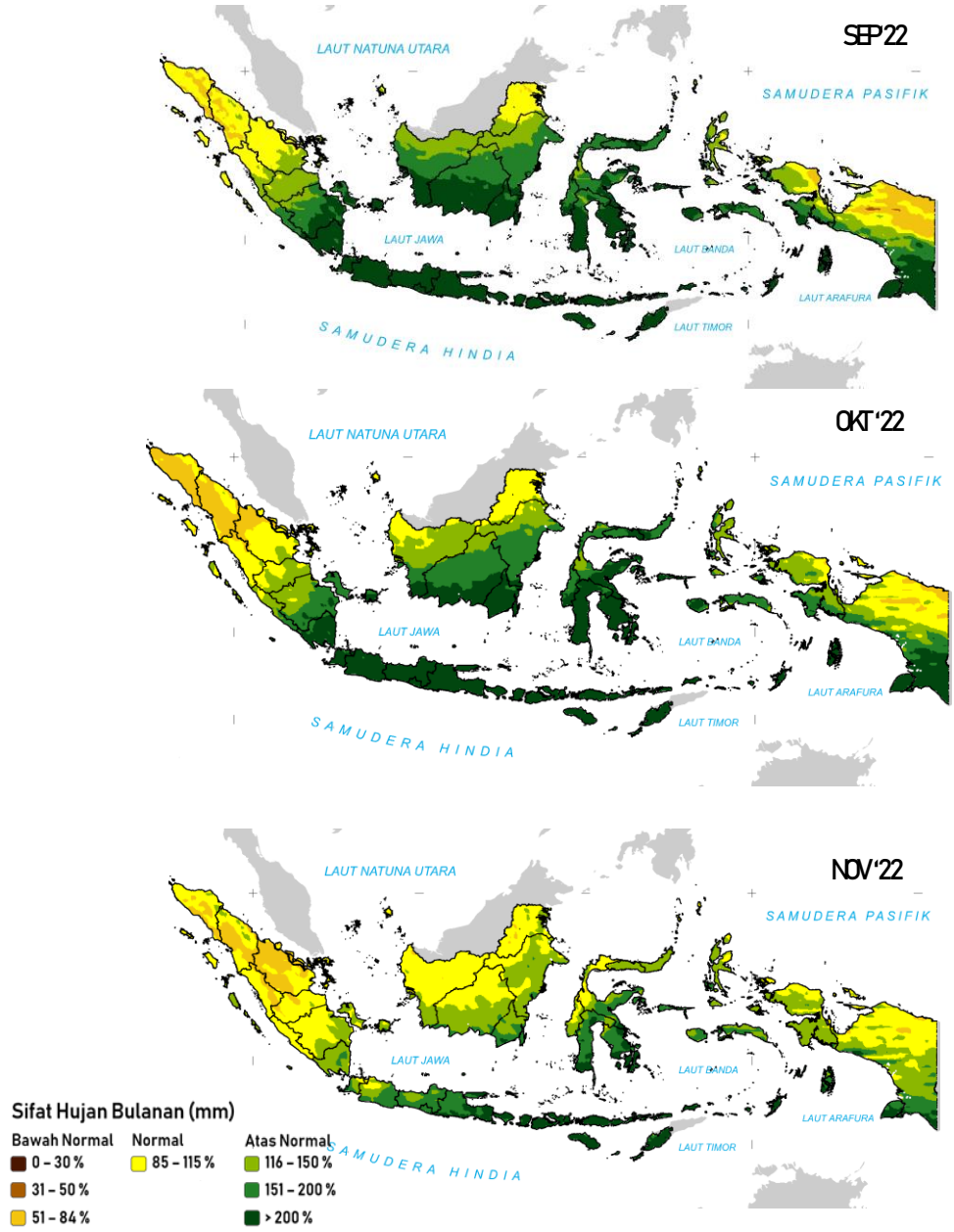

Pada bulan September hingga November 2022 mendatang wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami hujan yang bersifat lebih basah daripada normalnya (Atas Normal atau AN). Pada bulan September 2022, sejumlah 6,96% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN), 17,00% diprakirakan mirip dengan normalnya (Normal atau N), dan 76,04% diprakirakan Atas Normal. Pada bulan Oktober 2022, sejumlah 8,20% wilayah Indonesia diprakirakan Bawah Normal, 19,96% diprakirakan Normal, dan 71,84% diprakirakan Atas Normal. Sedangkan pada bulan November 2022, sejumlah 7,13% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami hujan yang bersifat Bawah Normal, 39,97% diprakirakan Normal, dan 52,90% diprakirakan Atas Normal.

BMKG

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA